

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data dan temuan penelitian yang peneliti lakukan di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung, maka peneliti melaksanakan analisis data sesuai dengan teknik yang peneliti gunakan. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai penelitian berjudul strategi pembelajaran *inquiry* dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik dan menetapkan fokus penelitian yaitu pembelajaran *inquiry* terbimbing dalam menumbuhkan kreativitas, pembelajaran *inquiry* bebas dalam menumbuhkan kreativitas, dan pembelajaran *inquiry* bebas dimodifikasi dalam menumbuhkan kreativitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

A. Pembelajaran *inquiry* terbimbing dalam menumbuhkan kreativitas di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

Salah satu peranan penting kemampuan utama dalam kehidupan dan perkembangan manusia yaitu adanya kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.

Sebagai usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah seorang guru harus bertindak kreatif dalam mengajar, karena kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Salah satu upayanya adalah kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan seluruh perencanaan dalam prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilakukan.¹⁸⁶

Strategi pembelajaran ialah cara-cara atau teknik menyampaikan bahan pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyampaikan pelajaran, baik secara individual atau secara berkelompok. Supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Seorang guru harus mengetahui berbagai strategi, agar guru lebih mudah dalam menetapkan strategi yang sesuai dengan kondisi dan situasi.¹⁸⁷

Banyak pilihan dalam menggunakan strategi pembelajaran, namun dengan banyaknya pilihan tersebut guru juga harus memilih strategi yang sesuai dengan kondisi dan situasi siswa. Salah satu strategi yang bisa digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran yaitu dengan strategi pembelajaran *inquiry* terbimbing. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* terbimbing memiliki kegunaan untuk menambah pengetahuan siswa tentang materi dan juga untuk memberikan stimulus siswa agar mampu bertanya dan berpikir tentang apa yang mereka alami dan mereka ketahui sebelumnya.

¹⁸⁶ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 19

¹⁸⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 52-53

Proses berpikir adalah urutan kejadian mental yang terjadi secara alamiah atau terencana dan sistematis pada konteks ruang, waktu dan media yang digunakan, serta menghasilkan suatu perubahan terhadap objek yang mempengaruhinya. Proses berpikir adalah mencampur, mencocokkan, menggabungkan, mengukur, dan mengurutkan konsep-konsep, persepsi-persepsi dan pengalaman sebelumnya.

Strategi pembelajaran *inquiry* terbimbing merupakan cara yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat menambah semangat dan minat belajar siswa, melalui strategi pembelajaran *inquiry* terbimbing mengasah kemampuan berpikir dari suatu konsep-konsep ketika materi disampaikan

B. Pembelajaran *inquiry* bebas dalam menumbuhkan kreativitas di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan dan mengelola proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi sangat diperlukan sebab dapat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirancang.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa, juga cara-cara melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga

proses belajar berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan proses pembelajaran.¹⁸⁸

Tujuan pembelajaran bukanlah penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, oleh karena itu penguasaan materi pelajaran bukanlah akhir dari proses pengajaran, akan tetapi hanya sebagai tujuan untuk membentuk tingkah laku yang lebih luas. Artinya sejauh mana materi pelajaran yang dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri.¹⁸⁹

Pembelajaran *inquiry* bebas dalam menumbuhkan kreativitas disini memiliki artian sebagai pemikiran bercabang, kemampuan menghasilkan yang terdiri dari aneka solusi, meskipun aneh dan tidak biasa, terhadap suatu masalah.

Keunggulan pemecahan masalah dalam strategi pembelajaran *inquiry* bebas, yaitu:

1. Merupakan strategi yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
2. Memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
3. Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
4. Membantu siswa mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.

¹⁸⁸ Ismail Sukaidi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Jogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hal. 30

¹⁸⁹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 79

5. Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang mereka lakukan, juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
6. Dapat memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja.
7. Lebih menyenangkan karena dilakukan dengan berdiskusi.
8. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
9. Mengembangkan minat siswa untuk terus menerus belajar.

Disamping keunggulan, juga memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2. Keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.

Pembelajaran *inquiry* bebas dalam menumbuhkan kreativitas merupakan kepiawaian guru dalam mengoptimalkan kemampuan daya pikirnya untuk menguasai kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dengan mudah diterima oleh siswa, mampu mengatasi masalah-masalah pembelajaran, memberikan

trobosan-trobosan solusi untuk mengatasi masalah, dengan berbagai cara serta memberikan semangat siswa dalam belajar.

Dari pembelajaran *inquiry* bebas siswa dapat berpikir lebih dalam tentang cara memecahkan masalah. Dari situ siswa akan belajar mandiri jika suatu saat dihadapkan pada suatu masalah kehidupan. Perlu dilakukannya strategi ini agar siswa tidak tergantung pada guru untuk menjawab suatu permasalahan dengan kreatif yang diberikan oleh guru.

C. Pembelajaran *inquiry* bebas dimodifikasi dalam menumbuhkan kreativitas di MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung

Strategi pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar. Untuk melakukan proses pembelajaran perlu difikirkan strategi pembelajaran yang tepat agar efektif saat digunakan.

Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran di sekolah, karena di masa mendatang guru tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling pintar ditengah-tengah siswanya. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks. Sehingga guru dituntut untuk senantiasa melakukan peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Jika guru tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, ia akan tertinggal cepat, ia akan tertinggal secara profesional.¹⁹⁰

¹⁹⁰ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 162

Saat guru menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* bebas dimodifikasi, para siswa sangat antusias dalam pembelajaran. Mereka aktif dalam komunikasi bersama teman satu kelompok. Mereka saling mengeluarkan pendapat dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Mereka berusaha untuk menemukan jawaban dan mendiskusikan dengan sesama anggota kelompok.

Tujuan dari adanya kerjasama kelompok dalam pembelajaran *inquiry* bebas dimodifikasi ini, yaitu:

1. Melatih siswa mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan bahasan.
2. Melatih dan menyimpulkan bahasan.
3. Mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dalam memecahkan masalah sehingga tumbuh diri yang lebih positif.
4. Mengembangkan keberhasilan siswa dalam menemukan pendapat.
5. Melatih siswa untuk berani berpendapat tentang suatu masalah.

Selain tujuan yang sudah dipaparkan diatas, dalam strategi pembelajaran *inquiry* bebas dimodifikasi agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Guru melakukan sebuah variasi dalam menerapkan strategi itu. Untuk merangsang pemikiran serta berbagai jenis panangan. Keberhasilan kerja kelompok banyak ditentukan oleh adanya tiga unsur yaitu pemahaman, kepercayaan diri sendiri dan rasa saling menghargai.¹⁹¹

¹⁹¹ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hal.

Guru harus bertindak kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* bebas dimodifikasi ketika mengajar. Hal ini karena dalam setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu dalam strategi pembelajaran *inquiry* bebas dimodifikasi ini guru memfariasiakn dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa yang menerima materi pelajaran.

Dalam pembelajaran *inquiry* bebas dimodifikasi memiliki artian suatu situasi dimana guru dan siswa saling bertukar pendapat dan gagasan secara lisan. Strategi ini digunakan guru dalam memanfaatkan kemmapuan yang dimiliki oleh siswa. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing, memperoleh umpan balik dari siswa tentang tujuan yang teah dirumuskan, membantu siswa berpikir teoritis dan praktis, membantu siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman-temannya. Membantu siswa menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang dilihat baik dari pengalaman sendiri maupun dari pelajaran, serta mengembangkan kreativitas belajar siswa.